

Pembinaan Dan Pelatihan Da'i Cilik Santri TK/TPA Al-Jihad

Nuratika B. Lukman¹, Nurwahidah² Nurul Islamiah³ Mawaddah Warahma Ahmad⁴

^{1,2,3,4}Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai

Email: ¹nuratikalukman02@gmail.com



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

Abstrak

Pembinaan dan pelatihan da'i merupakan suatu kegiatan yang dapat dilakukan untuk memperkenalkan dakwah sejak dini. Dakwah sebagai suatu kewajiban bagi setiap muslim, sehingga harus dipelajari dan dibina sedari kecil. Generasi muda merupakan bibit unggul yang dapat meneruskan perjuangan dakwah, yang dapat dimulai dari anak-anak yang tergabung sebagai santri TK/TPA. Adapun tujuan kegiatan pembinaan dan pelatihan ini adalah untuk memberikan pemahaman terkait materi-materi dakwah, melatih kemampuan public speaking sejak kecil, serta memberikan pelatihan menjadi dai cilik sehingga mampu bermanfaat bagi masyarakat. Metode pendekatan yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah observasi, sosialisasi, pelaksanaan kegiatan, serta evaluasi. Setelah dilakukan pelatihan, santri TK/TPA memiliki kemampuan dalam menyampaikan dakwah dengan baik walaupun dalam lingkup yang tidak luas. Selain itu, sedikit banyaknya telah melatih percaya diri anak untuk berbicara di depan umum.

Kata Kunci: Pembinaan, Pelatihan da'i cilik, Santri TK/TPA

Abstract

Guidance and training of da'i is an activity that can be done to introduce da'wah from an early age. Da'wah is an obligation for every Muslim, so it must be learned and nurtured from childhood. The younger generation is a superior seed who can continue the da'wah struggle, which can be started from the children who are members of the Kindergarten/TPA students. The purpose of this coaching and training activity is to provide an understanding of da'wah materials, train public speaking skills from a young age, and provide training to become a small preacher so that they can benefit the community. The approach method used in the implementation of this activity is observation, socialization, implementation of activities, and evaluation. After the training, TK/TPA students have the ability to convey da'wah well even though in a not broad scope. In addition, more or less have trained children's confidence to speak in public.

Keywords: Coaching, Training of Little Da'i, TK/TPA student

1. PENDAHULUAN

Agama Islam merupakan agama terbesar di Indonesia, dimana mayoritas penduduk Indonesia memeluk agama Islam. Sudah menjadi suatu kewajiban bagi orang Muslim untuk saling mengingatkan dan mengajak orang lain untuk mengenal agama Islam dan jalan kebaikan. Salah satu cara yang ditempuh untuk melaksanakan kewajiban tersebut adalah dengan menyampaikan dakwah. Dakwah merupakan upaya untuk mendorong manusia agar berbuat kebaikan dan mengikuti petunjuk (hidayah), menyeru berbuat kebaikan, dan mencegah dari kemungkaran agar mendapatkan kebahagiaan di dunia dan akhirat.(Saputra, 2011)

Upaya yang dapat dilakukan umat Muslim dalam menyampaikan dakwah yakni dengan metode *dakwah bil lisan*. Setiap orang memiliki kewajiban untuk menyampaikan dakwah, dan baiknya sedari kecil telah berlatih untuk menyampaikan kebaikan kepada orang lain. Adapun orang yang menyampaikan dakwah disebut Da'i. Da'i adalah orang yang mengajak kepada orang lain baik secara langsung maupun tidak langsung dengan kata-kata, perbuatan, atau tingkah laku kearah kondisi yang baik menurut syariat Islam.(Munir, 2013) Desa Muara merupakan salah satu dari sebelas desa yang terletak di Kecamatan Tonra Kabupaten Bone. Desa Muara dengan luas wilayah sekitar 17,63 km² terdiri atas 3 dusun dan 7 RT dengan jumlah penduduk sebanyak kurang lebih 782 jiwa. Mata pencaharian rata-rata masyarakat desa Muara adalah sebagai petani persawahan dan peternak sapi. Walaupun masyarakat sebagian besar hanya seorang petani, tetapi masyarakat setempat tetap mementingkan pendidikan anak-anaknya. Bukan hanya dari segi pendidikan formal, tetapi juga pendidikan non formal, salah satunya adalah TK/TPA Al-Jihad yang terletak di Dusun Bulie Desa Muara. TK/TPA Al-Jihad adalah satu-satunya lembaga pendidikan Al-Qur'an di Desa Muara, tepatnya terletak di Dusun Bulie. TK/TPA Al-Jihad diikuti oleh banyak santriwan santriwati dari jenjang pendidikan PAUD, TK, hingga SD. Anak-anak santri tersebut umumnya berdomisili di desa Muara. Pembelajaran di TK/TPA tersebut terdiri dari Baca Tulis Al-Qur'an, hafalan surah-surah pendek, bacaan shalat, dan lain sebagainya. Setiap

siang hari sepulang sekolah, anak-anak santri berbondong-bondong pergi ke mesjid untuk mengaji dan belajar di TK/TPA Al-Jihad di Desa Muara.

Anak-anak yang tergabung dalam TK/TPA Al-Jihad Desa Muara memiliki potensi yang cukup baik dalam hal menyampaikan dakwah dan merupakan bibit yang dapat dibimbing untuk melanjutkan dakwah Islami. Sayangnya, santri TK/TPA kurang mendapatkan pembelajaran yang efektif dari pembina dikarenakan kesibukan yang lain. Terkadang pembelajaran di TK/TPA hanya dua kali dalam sepekan. Hal ini tentunya memberikan dampak dalam pembelajaran santri. Selain itu, anak-anak TK/TPA tersebut belum memiliki kemampuan *public speaking* yang baik. Anak-anak cenderung malu dan sulit untuk mengutarakan maksudnya. Pendamping santri menyebutkan bahwa anak tidak percaya diri untuk berbicara terlebih bila diminta maju ke depan, padahal pada kegiatan keseharian anak-anak mampu berbicara dengan lancar dan bersenda gurau menggunakan bahasa lisan yang baik.

Merujuk dari hal tersebut, maka penulis akan melaksanakan program kerja terkait tentang pelatihan dan pembinaan da'i cilik untuk melatih kepercayaan diri dan kemampuan anak berbicara di depan umum, serta menciptakan generasi yang bertakwa dan berakhlak mulia dalam kehidupan pribadinya maupun orang lain. Kegiatan ini sebagai salah satu upaya untuk mencetak generasi-generasi Islami yang mampu bermanfaat dalam kehidupan masyarakat. Kegiatan ini diwujudkan dalam bentuk pelatihan dan pembinaan untuk menambah pengetahuan agama terhadap santri TK/TPA.

Pelatihan merupakan bagian dari suatu proses pendidikan yang tujuannya untuk meningkatkan kemampuan khusus seseorang atau kelompok yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan. (Ritonga, 2015) Pembinaan dan pelatihan Da'i yang dilakukan merupakan upaya untuk mengenalkan anak-anak santri TK/TPA tentang dakwah bil lisan sejak usia dini. Anak-anak diharapkan tidak hanya cerdas dalam hal intelektual, namun juga cerdas dalam bidang spiritual karena merekalah yang menjadi generasi penerus agama, bangsa, dan negara.

Kaderisasi pendakwah sejak dini perlu dilakukan untuk kepentingan masyarakat dalam rangka menjaga dan memperbaiki akhlak dan budaya di masyarakat. Selain itu, juga menjadi upaya pengefektifan pelaksanaan penyelenggaraan TK/TPA demi terwujudnya santri dan santriwati yang paham tentang ilmu keagamaan serta sebagai upaya mewujudkan kepedulian atau rasa empati dan partisipasi mahasiswa dalam meningkatkan pengetahuan anak terutama dalam hal keagamaan santri TK/TPA Al-Jihad di Desa Muara.

2. METODE

Pendampingan pembinaan dan pelatihan da'i cilik dilaksanakan di Mesjid Ar-Rahman yang terletak di Dusun Bulie Desa Muara yang berlangsung selama 8 kali pertemuan selama kurang lebih 3 pekan. Sasaran utama dalam pelaksanaan pelatihan ini adalah santri TK/TPA Al-Jihad yang duduk dibangku kelas 4 hingga kelas 6 SD. Alasan penulis memilih objek tersebut dikarenakan anak-anak yang duduk dibangku kelas 4 hingga 6 sudah memiliki kemampuan untuk memahami berbagai hal, terutama terkait dakwah yang akan disampaikan kelak.

Adapun metode yang dilakukan dalam penerapan pendampingan da'i cilik santri TK/TPA Al-Jihad di Desa Muara, yaitu:

a. Observasi

Observasi merupakan proses pengamatan langsung yang dapat merekam gambaran suatu fakta. (Harahap, 2020) Observasi dilakukan di lingkungan masyarakat di Desa Muara terkhusus di TK/TPA Al-Jihad yang dilakukan pada awal bulan Februari untuk meninjau efektifitas pembelajaran di TK/TPA tersebut. Observasi ini pun dilakukan untuk menentukan hal apakah yang diperlukan anak-anak santri diluar pembelajaran umum di TK/TPA yang dipelajari setiap harinya.

b. Sosialisasi

Sosialisasi merupakan proses interaksi antara agen dengan anak dalam mensosialisasikan nilai-nilai kebaikan. (Farhatil Wardah, 2019) Setelah melakukan observasi dan merumuskan proram kerja, penulis melakukan sosialisasi di Mesjid Ar-Rahman, guna mensosialisasikan terkait program individu yang akan dilaksanakan untuk beberapa pekan kedepan kepada santri TK/TPA Al-Jihad Desa Muara, sekaligus perkenalan dengan santri TK/TPA yang menjadi sasaran utama program kerja. Selain itu, penulis menginformasikan pula hal-hal apa yang akan dilakukan terkait pengaplikasian program kerja pembinaan dan pelatihan da'i cilik.

c. Pendampingan Pembinaan dan Pelatihan

Setelah tahap observasi dan sosialisasi telah dilakukan, langkah selanjutnya adalah pengaplikasian program kerja, yakni tahap pendampingan pembinaan dan pelatihan dakwah bagi santri TK/TPA Al-Jihad. Pelaksanaan pendampingan dilakukan dengan pembinaan terkait materi-materi tentang dakwah yang dimulai dari pengertian, tujuan, dan tata cara berdakwah. Selain

itu, dilakukan pula pelatihan dakwah dengan cara mempraktekkan secara langsung tata cara berdakwah, yang dilaksanakan beberapa kali pertemuan.

d. Evaluasi

Tahap akhir yang dilakukan dalam pelaksanaan program kerja individu adalah evaluasi. Evaluasi dilaksanakan dengan meminta satu persatu santri untuk mempraktekkan cara berdakwah untuk mengukur sejauh mana santri mampu memahami tentang cara menyampaikan dakwah. Selain itu, sebagai bahan evaluasi juga diadakan lomba festival anak sholeh yang salah satunya juga diadakan lomba ceramah. Hal ini dilakukan untuk melihat kemampuan masing-masing santri setelah dilakukan pembinaan dan pelatihan selama beberapa kali pertemuan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pelaksanaan program pembinaan dan pelatihan da'i cilik dilakukan dalam beberapa tahapan. *Pertama*, tahap peninjauan langsung objek/sasaran program kerja yakni TK/TPA Al-Jihad di Mesjid Ar-Rahman Desa Muara yang dilaksanakan pada minggu pertama bulan Februari. *Kedua*, tahap sosialisasi program kerja yang dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 17 Februari 2022 di PAUD Mariorilau Desa Muara. Pada tahap ini pula dilakukan perkenalan dengan santri TK/TPA yang menjadi objek utama pelaksanaan program kerja. *Ketiga*, tahap pelaksanaan pendampingan yang dimulai dengan tahap pembinaan terkait materi-materi dasar seputar dakwah yaitu tentang pengertian dakwah, tujuan dan manfaat dakwah, serta tata cara melakukan dakwah. Bukan hanya pemberian materi, tetapi juga pemutaran video contoh orang yang berdakwah (da'i cilik) untuk memberikan gambaran tentang bagaimana cara berdakwah.

Setelah santri dibina terkait cara-cara melakukan dakwah, selanjutnya santri diberikan pelatihan langsung tentang tata cara berdakwah. Dalam pelatihan ini, santri diberikan ruang yang luas untuk mengeksplorasi kemampuan masing-masing. Santri diberikan naskah ceramah untuk kemudian dipraktekkan satu persatu. Santri diberikan kesempatan untuk mengembangkan kreatifitas masing-masing dalam menyampaikan ceramah tersebut, baik berupa gerakan, intonasi, mimik, dan lain-lain. Pelatihan ini dilakukan bukan hanya dalam satu kali pertemuan, tetapi sampai beberapa kali pertemuan hingga santri memiliki keterampilan menjadi da'i cilik. Keempat, tahap evaluasi. Dalam tahap ini, dilakukan evaluasi untuk mengukur sejauh mana tingkat keberhasilan pembinaan dan pelatihan yang telah dilakukan. Pelaksanaan tahap evaluasi dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada setiap santri TK/TPA untuk mempraktekkan menjadi da'i cilik sesuai dengan pembinaan dan pelatihan yang telah dilakukan selama beberapa kali pertemuan. Selain itu, juga diadakan lomba festival anak sholeh yang didalamnya diadakan lomba ceramah untuk melihat kemampuan santri sekaligus sebagai bahan evaluasi dari pembinaan dan pelatihan yang telah dilakukan. Selain itu, juga untuk menumbuhkan daya saing dan jiwa kompetitif dalam diri santri.

Adapun indikator pencapaian tujuan dari program kerja individu pendampingan pembinaan dan pelatihan da'i cilik adalah adanya kemampuan dalam menyampaikan isi ceramah dengan intonasi, mimik, dan *gesture* yang tepat sehingga mampu tersampaikan kepada audiens dengan baik. Selain itu, mampu mengembangkan isi ceramah dengan kreatifitas masing-masing namun tidak mengurangi makna dari isi ceramah tersebut.





Gambar 1. Proses Pembinaan dan Pelatihan Da'i Cilik

Dalam pelaksanaan kegiatan program kerja, tidak didapati kendala yang berarti. Dimana, santri-santri cukup antusias dalam kegiatan ini. Namun, seiring berjalannya waktu setelah beberapa kali pertemuan, santri yang ikut pelatihan semakin berkurang. Dalam hal ini, semangat dan motivasi santri semakin hilang untuk mengikuti pelatihan hingga akhir. Melihat situasi tersebut, penulis pun berusaha untuk membangkitkan kembali semangat santri dengan berinisiatif untuk mengadakan *games* seru disela-sela pelatihan. Hal ini cukup berhasil. Santri kembali bersemangat mengikuti pelatihan dengan baik sampai pada tahap evaluasi dan lomba-lomba. Adapun hasil yang dicapai dalam program pengabdian ini adalah santri

memiliki kemampuan untuk menyampaikan dakwah walaupun dalam lingkup yang tidak luas. Dalam kehidupan sehari-hari misalnya dalam bulan Ramadhan, santri dapat bergantian untuk menyampaikan ceramah pada saat shalat tarwih di mesjid. Pelatihan dan pembinaan yang telah diadakan sedikit banyaknya mampu memberikan manfaat dalam kehidupan santri sehari-hari.

4. KESIMPULAN

Pembinaan dan pelatihan da'i cilik merupakan salah satu bentuk kegiatan untuk memperkenalkan dakwah sejak dini, yang dapat dilakukan di lembaga pendidikan non formal yakni lembaga TK/TPA. Kegiatan pembinaan da'i ciliki dilakukan di TK/TPA Al-Jihad Desa Muara. Anak-anak yang tergabung dalam TK/TPA merupakan bibit yang dapat dibimbing untuk melanjutkan dakwah Islami. Setelah dilakukan pelatihan selama beberapa kali pertemuan, santri TK/TPA perlahan mampu menyampaikan dakwah walaupun dalam lingkup kecil. Pembinaan dan pelatihan yang telah diadakan telah mampu memberikan pemahaman terkait dakwah Islam serta memberikan manfaat positif dalam kehidupan masyarakat terkhusus bagi santri-santri TK/TPA Al-Jihad Desa Muara.

5. DAFTAR PUSTAKA

Harahap, Nursapia, *Penelitian Kualitatif*, Cet. 1; Medan: Wal ashri Publishing, 2020.

Jauhari Ritonga, Hasnun, *Manajemen Organisasi: Pengantar Teori dan Praktek*, Medan: Perdana Publishing, 2015. Munir, Samsul, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Amzah, 2013.

Saputra, Wahidin, *Pengantar Ilmu Dakwah*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011.

Wardah, Farhatil, Dwi Hastuti, dan Diah Krisnatuti, "Pengaruh Metode Sosialisasi Orang Tua dan Kontrol Diri Terhadap Karakter Sopan Santun Remaja", *Jurnal Pendidikan Karakte*, No.2, Oktober 2019.